BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan penduduk sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan dan peningkatan aktivitas Perekonomian menyebabkan banyak pergerakan di wilayah tersebut. Urusan Hal ini menimbulkan masalah lalu lintas berupa kemacetan. faktor yang dapat menyebabkan kemacetan. Salah satu faktor penyebabnya kemacetan adalah faktor infrastruktur. Kemampuan jalan tidak memungkinkan untuk menampung volume lalu lintas sehingga menghasilkan kepadatan lalu lintas yang tinggi. Selain itu, masyarakat kurang mengetahui peraturan lalu lintas berlaku serta kegiatan masyarakat yang juga menggunakan badan jalan menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Kemacetan memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Kemacetan juga memiliki dampak pada Kandungan CO² pada knalpot kendaraan, peningkatan biaya operasional kendaraan dan kebisingan yang ditimbulkan oleh bunyi kendaraan merupakan contoh dampak dari masalah kemacetan. Kemacetan lalu lintas sering kita lihat di berbagai daerah di Indonesia. Dampak yang dirasakan dari kemacetan ini sangat jelas, namun masalah ini biasanya diatasi dengan cara menambahkan jaringan jalan dengan upaya pelebaran jalan. Pelebaran jalan ini dapat menjadi solusi dalam mengurangi kemacetan yang ada, tetapi solusi ini bisa menjadi solusi jangka pendek. Mengapa disebut jangka pendek, dari tahun ke tahun jumlah penduduk di Indonesia akan terus bertambah dan jumlah permintaan atau kepemilikan kendaraan juga meningkat, akhirnya masalah sebelumnya akan terulang kembali. Maka dari itu, harus ada pengaturan lalu lintas untuk memperlancar perjalanan kendaraan untuk memenuhi kebutuhan transportasi pada saat ini dan waktu yang akan datang.

Kota Denpasar merupakan salah satu kota pada pulau dewata dan merupakan ibukota dari Provinsi Bali yang juga menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Provinsi Bali. Kota Denpasar menjadi pusat aktivitas masyarakat seperti pemerintahan, pendidikan dan berdagang. Pasar merupakan sebagai pusat kegiatan ekonomi memiliki peran yang sangat penting untuk distribusi barang yang diproduksi. Dengan adanya kegiatan jual beli dipasar, proses distribusi barang menjadi lancar. Pasar menjadi sarana memenuhi kebutuhan masyarakat, tentunya masyarakat lokal maupun pendatang di Kota Denpasar akan memerlukan pasar atau pusat perbelanjaan.

Pasar Sanglah Kota Denpasar merupakan salah satu pasar tradisional di kota Denpasar yang sangat banyak dikunjungi oleh masyarakat. Pasar Sanglah terletak di ruas jalan Waturenggong dan letak Pasar Sanglah yang berada di tengah kota menjadi faktor penyebab tingginya pergerakan lalu lintas. Aktivitas Kegiatan jual beli yang dilakukan oleh masyarakat membuat kawasan Pasar Sanglah sering terjadi kemacetan, terutama pada jam sibuk pagi hari pada pukul 06.00 - 09.00 WITA. Belum adanya ruang yang tersedia melakukan kegiatan bongkar muat yang menyebabkan Pedagang melakukan kegiatan bongkar muat di jalan raya, parkir di bahu jalan (*On Street Parking*). Aktivitas ini membuat lebar efektif jalan berkurang dari sebelumnya 8m menjadi 6m. Kawasan Pasar Sanglah memiliki cakupan wilayah yang cukup luas meliputi beberapa ruas jalan. Ruas jalan tersebut didominasi oleh jalan dengan tipe 2/1 UD, 2/2 UD dan 4/2D dengan lebar jalan terkecil yaitu 5m dan pada Kawasan Pasar Sanglah terdapat 3 simpang dengan pengaturan APILL dan 4 Simpang dengan pengaturan Non APILL.

Kinerja ruas jalan dilihat dari 3 indikator yaitu Kecepatan, Kepadatan dan V/C Ratio. Kinerja ruas jalan yang terendah pada kawasan Pasar Sanglah ini yaitu pada ruas jalan Waturenggong 2 dan Diponegoro 1. Ruas Jalan Waturenggong 2 merupakan jalan Kolektor dengan tipe 2/1 UD, ruas jalan ini memiliki hambatan samping yang tinggi pada pagi hari sebagai

peak tertinggi ditandai dengan kecepatan Rata-rata sebesar 19,83 Km/Jam, kepadatan sebesar 108,23 smp/km, pada Jalan Diponegoro 1 kecepatan rata-rata sebesar 17,37 Km/Jam dengan Kepadatan sebesar 65,53 maka tingkat pelayanan kedua ruas jalan tersebut berdasarkan *Highway Manual Capacity* (HCM) 2016 adalah D.

Berdasarkan uraian diatas, pasar tersebut diperlukan suatu kajian penelitian yang menghasilkan analisis permasalahan dan upaya peningkatan kinerja jaringan jalan di kawasan Pasar Sanglah guna terciptanya lalu lintas yang tertib, aman serta berkeselamatan. Dengan demikian dalam rangka peningkatan kinerja lalu lintas serta memberikan upaya pemecahan masalah yang efektif dan efisien penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penataan Lalu Lintas di Kawasan Pasar Sanglah Kota Denpasar”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pelayanan pada beberapa ruas jalan di Kawasan Pasar Sanglah Ditandai pada Jalan Waturenggong 2 arah timur dengan kecepatan Rata-rata sebesar 19,83 Km/Jam, kepadatan sebesar 108,23 smp/km, pada Jalan Diponegoro 1 arah selatan kecepatan rata-rata sebesar 17,37 Km/Jam dengan Kepadatan sebesar 65,53 smp/Km maka tingkat pelayanan kedua ruas jalan tersebut berdasarkan *Highway Manual Capacity* (HCM) 2016 adalah D.
2. Pengurangan lebar efektif ruas Jalan Waturenggong 2 dari 8m menjadi 6m yang diakibatkan oleh adanya parkir pada badan jalan dengan kerb sehingga menyebabkan tingginya hambatan samping.
3. Tidak tersedianya fasilitas penyeberangan pejalan kaki sehingga beresiko terhadap keselamatan pengemudi maupun pejalan kaki.
4. Keberadaan pedagang kaki lima pada trotoar jalan maupun badan jalan yang menyebabkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Sanglah saat Ini dengan pemodelan?
2. Apa saja permasalahan lalu lintas yang terdapat di Kawasan Pasar Sanglah?
3. Bagaimana upaya dan usulan penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Sanglah?
4. Bagaimana kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Sanglah setelah dilakukannya penataan lalu lintas?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memberikan usulan penataan lalu lintas dalam upaya menangani permasalahan lalu lintas yang terjadi akibat dari kegiatan pasar sehingga terciptanya peningkatan kinerja lalu lintas yang tertib, aman, lancar dan berkeselamatan di Kawasan Pasar Sanglah. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis kondisi kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Sanglah dengan Pemodelan.
2. Mengidentifikasi permasalahan lalu lintas yang terdapat di Kawasan Pasar Sanglah.
3. Memberikan Alternatif Pemecahan Masalah Penataan Lalu Lintas sebagai mengatasi permasalahan lalu lintas pada Kawasan Pasar Sanglah.
4. Membandingkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Sanglah sebelum dan sesudah dilakukan penataan lalu lintas.

1.5. Ruang Lingkup

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dikaji. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk mempersempit wilayah kajian agar permasalahan yang dikaji dapat

dianalisis dengan tepat, sehingga strategi dan upaya pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Batasan-batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Wilayah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang yang berada pada Kawasan Pasar Sanglah Kota Denpasar diantaranya yaitu:

Tabel I. 1 Ruas Jalan Pada Wilayah Kajian

NO	Nama Jalan
1.	Jalan Waturenggong 1
2.	Jalan Waturenggong 2
3.	Jalan Diponegoro 1
4.	Jalan Diponegoro 2
5.	Jalan P.B Sudirman 1
6.	Jalan P.B Sudirman 2
7.	Jalan Raya Seseetan
8.	Jalan Pulau Buton
9.	Jalan Serma Made Pil 1
10.	Jalan Serma Made Pil 2
11.	Jalan Tukad Banyu Sari
12.	Jalan Serma Tirta
13.	Jalan Serma Mendra

Tabel I. 2 Simpang Wilayah Studi

NO	Nama Simpang	Tipe Pengendalian
1.	Simpang Waturenggong	APILL
2.	Simpang Pulau Buton	APILL
3.	Simpang Sudirman – Mendra	APILL
4.	Simpang Diponegoro	NON APILL
5.	Simpang Serma Made Pil	NON APILL

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali
6.	Simpang Serma Made Pil – Serma Tirta	NON APILL
7.	Simpang Diponegoro – Serma Tirta	NON APILL

2. Membandingkan kinerja jaringan jalan pada kondisi saat ini dan kondisi setelah penataan di wilayah penelitian.
3. Melakukan analisis peningkatan kinerja jaringan jalan, dibatasi penelitian dengan analisis-analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis Kinerja Ruas
Menganalisis dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah pada wilayah kajian dengan penataan lalu lintas dengan parameter yang digunakan adalah Kecepatan, Kepadatan dan *V/C ratio*.
 - b. Analisis Kinerja Simpang
Menganalisis serta menurunkan Derajat Kejenuhan (*Degree Of Saturation*), tundaan rata-rata, dan antrian dengan manajemen rekayasa lalu lintas.
 - c. Analisis Kinerja Parkir
Menganalisis kebutuhan parkir dan merekomendasikan penyediaan ruang/lokasi parkir untuk mengurangi kendaraan yang parkir pada badan jalan.
 - d. Analisis Bongkar Muat Angkutan Barang
Menganalisis kebutuhan parkir angkutan barang yang melakukan bongkar muat dan merekomendasikan penyediaan ruang/lokasi untuk mengurangi kegiatan parkir pada bagian badan jalan.
 - e. Analisis Pejalan Kaki
Menganalisis volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.
4. Peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas jalan menggunakan pemodelan berupa *software vissim*.
5. Memberikan rekomendasi upaya untuk penanganan permasalahan berupa penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Sanglah.